

## **PENGARUH *PORTFOLIO ASSESSMENT* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENGANALISIS SURAT DINAS KELAS X OTKP DI SMK NEGERI 10 SURABAYA**

**Septia Rizky Widya Lestari**

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email: septialestari@mhs.unesa.ac.id

**Brilliant Rosy**

Program Studi S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya  
email : brilliantrosy@unesa.ac.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *portfolio assessment* terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *portfolio assessment* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya dengan total 108 siswa dan diambil sampel sebanyak dua kelas yaitu X OTKP 1 berjumlah 36 siswa dan X OTKP 2 berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, tes dan angket. Instrumen penelitian pada ranah kognitif menggunakan lembar *pretest posttest* dan untuk melihat motivasi menggunakan angket motivasi belajar. Analisis data menggunakan uji *independent sample test* dan uji *gain score*. Berdasarkan analisis uji t pada nilai *post-test* siswa diperoleh hasil yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,922 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi pada taraf kepercayaan 95% dimana  $\alpha = 5\%$ , kemudian (df) sebesar 70, maka  $t_{tabel}$  (1,994). Kemudian berdasarkan analisis motivasi diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 taraf signifikansi sebesar 0,002 dan  $\alpha = 5\%$  dengan (df) sebesar 70, maka  $t_{tabel}$  (1,994). Berdasarkan hasil uji-t di atas, maka  $H_0$  ditolak kemudian  $H_1$  dan  $H_2$  diterima. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *portfolio assessment* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya

**Kata Kunci:** *Portfolio Assessment*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

### **Abstract**

Research aims to understand were portfolios assessments impact on the motivation to study on basic competence analyze letter X OTKP at SMK Negeri 10 Surabaya and this research aims to understand were portfolios assessments impact on the study results students on basic competence analyze letter X OTKP at SMK Negeri 10 Surabaya This study uses a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The study population was class X OTKP SMK Negeri 10 Surabaya with total of 108 students and taken samples of two classes of X OTKP 1 totaling 36 students and X OTKP 2 totaling 36 students. Data collection technique used documentation, test and questionnaire. Research on the cognitive instrument used sheets pretest posttest and the psychomotor using learning motivation questionnaire. Analysis of data using normality test, homogeneity, and t-test. Based on t test analysis on the value of students' post-test result value is  $t_{count}$  of 5,922 with a significance level of 0,000. While  $t_{tabel}$  searched using distribution tables at level of 95% where  $\alpha = 5\%$ , and (df) equal to 70, then  $t_{tabel}$  (1,994). Then based on the analysis of motivation obtained  $t_{count}$  3,268 significance level of 0,002 and  $\alpha = 5\%$  by (df) equal to 70, then  $t_{tabel}$  (1,994). Based on t-test results above, then  $H_0$  rejected  $H_1$  and  $H_2$  accepted. It can be concluded that there are significant portfolio of assessment of learning motivation and student learning outcomes in basic competencies analyze OTKP official letter X class at SMK Negeri 10 Surabaya.

**Keywords:** Portfolio Assessment, Motivation to Learn, Result of Student Learning.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan mempersiapkan sumber daya manusia bagi pembangunan bangsa Indonesia.

Potret Pendidikan Indonesia pada tahun 2017 menjelaskan bahwa tujuan pembangunan nasional khususnya dibidang pendidikan yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dengan peningkatan

kualitas pendidikan dan pelatihan melalui Program Indonesia Pintar, karena kunci keberhasilan pembangunan bangsa Indonesia dengan mempersiapkan sumber daya manusia pada usia produktif yang berkarakter, terampil, dan berkompeten untuk menghadapi tantangan masa depan. Anwar (dalam Slameto, 2015) berpendapat bahwa “pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan”.

Pendidikan tentu saja tidak terlepas dari kurikulum, kurikulum yang saat ini diterapkan di wilayah Indonesia sejak tahun ajaran 2014 yaitu kurikulum 2013. *Scientific approach* (pendekatan saintifik) sudah diterapkan pada proses pembelajaran di kurikulum 2013. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran dengan berpatokan pada kenyataan, data dan kejadian yang dapat dijelaskan secara nalar. Sehingga dengan pendekatan saintifik, akan memberikan dorongan dan menginspirasi siswa untuk berfikir secara aktif, dapat menganalisis, dan sesuai dalam memahami, mengidentifikasi, memecahkan masalah serta mengimplementasikan materi pembelajaran (Slameto, 2015)

Kurikulum 2013 revisi 2017 juga menuntut peserta didik untuk berfikir kritis, kreatif, produktif, inovatif, dan berkarakter. Peserta didik diharapkan dapat memahami pembelajaran melalui pengalaman mereka sendiri, dengan mengetahui fakta dan kebenarannya melalui proses observasi, sehingga peserta didik dapat menarik benang merah antara teori yang telah dipelajari dengan yang sudah mereka terapkan dalam praktik. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah mengkonstruksi pengetahuannya sendiri

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan diperoleh informasi bahwa 61% siswa tidak dapat melampaui KKM yang telah ditetapkan karena penilaian yang digunakan menyebabkan siswa tidak mengetahui kesalahannya sehingga tidak dapat mengevaluasi secara mandiri tugas yang diberikan. Disamping itu, diperoleh informasi juga bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena kondisi lingkungan kelas yang kurang nyaman.

Pada proses belajar mengajar, hal yang wajib menjadi perhatian salah satunya yaitu sistem penilaian. Arifin (2016:4) mengungkapkan bahwa “penilaian merupakan suatu kegiatan sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi tentang sebuah proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu”. Salah satu jenis pemberian nilai tersebut adalah penilaian portofolio. Menurut Popham (dalam Arifin, 2016) berpendapat bahwa “penilaian

portofolio merupakan penilaian secara berkesinambungan dengan metode pengumpulan informasi atau data secara sistematis atas hasil pekerjaan peserta didik dalam kurun waktu tertentu.” Didalam sebuah sistem pemberian nilai dengan *portfolio*, file dibuat oleh tenaga pendidik untuk tiap-tiap peserta didik, yang terdiri dari sekumpulan yang sistematis atas hasil karya peserta didik selama belajar.

Motivasi adalah suatu perasaan yang mendorong siswa untuk melakukan sesuatu dengan rasa ingin menggapai suatu tujuan tertentu. Sardiman (2012:73) menyatakan bahwasannya “motivasi merupakan daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak”.

Menurut Sudjana (2017), hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam dua ranah yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif terdiri dari pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kemudian Anderson dan Krathwohl menelaah kembali dan melakukan revisi yaitu meliputi mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan. Sedangkan dalam ranah afektif terdiri dari attending, responding, penilaian, organisasi dan karakteristik. Selanjutnya dalam ranah psikomotoris hasil belajar akan tampak dalam bentuk keterampilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *portfolio assessment* terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya dan penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *portfolio assessment* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:107), “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Penelitian ini menggunakan *quasi experimental design* dengan bentuk *non-equivalent control group design*. Sugiyono (2017:114) menyatakan bahwa “*Quasi Experimental Design* digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian”. Rancangan penelitian eksperimen mempergunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain ini memanfaatkan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013:211), “sebuah tes dikatakan valid apabila mengukur yang dapat diukur”. Uji validitas mempunyai tujuan untuk melihat apakah soal yang dibuat tidak atau valid dengan ketentuan jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$ , maka soal tersebut dinyatakan valid. Jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka dinyatakan tidak valid.

### Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas butir soal, pengujian terhadap kualitas data penelitian dilanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas tes. Suatu tes dikatakan reliabel atau ajeg apabila beberapa kali menunjukkan hasil yang relatif sama (Sudjana, 2017:148). Ketentuannya adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka soal tes yang diajukan reliabel, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal tes yang diajukan tidak reliabel.

### Analisis Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar (Sudjana, 2017:135). Ketentuannya adalah jika nilai  $P 0 - 0,30$  maka dikategorikan sukar,  $P 0,31-0,70$  dikategorikan sedang,  $P 0,71 - 1,00$  dikategorikan mudah.

### Analisis Daya Beda

Arikunto (2013:226) berpendapat bahwa “daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah)”. Ketentuannya adalah jika nilai daya beda  $0,00-0,20$  dikategorikan jelek, daya beda  $0,21-0,40$  dikategorikan cukup, daya beda  $0,41-0,70$  dikategorikan baik.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data apakah terdistribusi normal atau tidak. Jika  $P\text{-Value} > (\text{lebih dari})$  taraf signifikansi ( $\alpha$ )  $0,05$  ( $5\%$ ).

### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebuah sampel memiliki jenis yang homogen atau sama.  $P\text{-Value} > (\text{lebih dari})$  taraf signifikansi  $0,05$  ( $5\%$ ) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varian atau homogen.

### Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkat signifikansi penelitian

yang telah dilakukan. Berikut ini merupakan kriteria pengujian hipotesis:

1. Jika Uji  $t$  ( $t\text{-test}$ )  $< 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika uji  $t$  ( $t\text{-test}$ )  $> 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh *Portfolio Assessment* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisis Surat Dinas Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya

Sebelum dilakukan sebuah penelitian, peneliti melakukan analisis butir soal pada 30 soal yang telah dibuat. Dari 30 soal yang disebar kepada kelas XI OTKP didapatkan 20 soal yang valid. Soal tersebut kemudian digunakan untuk soal *pretest-posttest* kepada kelas X OTKP 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X OTKP 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 1

Rekapitulasi Hasil Belajar

Hasil Belajar	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	Pre test	Post test	Selisih Posttest dan Pretest	Pre test	Post test	Selisih Posttest dan Pretest
Rata-Rata Nilai	50,3	79,6	29,30	47,4	61,11	13,8

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Tabel 2

Hasil Analisis Uji T (Hipotesis)

Uji t	$t_{hitung}$	Sig,	$t_{tabel}$
Nilai Posttest	5,922	0,00	1,994
Selisih Nilai Posttest dan Pretest	6,758	0,00	1,994

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Tabel 3

Hasil Analisis Uji T Gain Score

Uji t	$t_{hitung}$	Sig,	$t_{tabel}$
Nilai Gain Score	6,758	0,00	1,994
	6,758	0,00	1,994

Sumber: Diolah oleh peneliti (2019)

Berdasarkan pada tabel 2 diketahui bahwa hasil analisis posttest diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,922 dengan

taraf signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  dicari dengan menggunakan tabel distribusi pada taraf kepercayaan 95% dimana  $\alpha = 5\%$ , karena uji t bersifat dua sisi dengan derajat kebebasan (df) sebesar 70, sehingga dapat diketahui nilai  $t_{tabel}$  (1,994). Berdasarkan pada hitungan uji t tersebut diketahui bahwa  $t\text{-test} < 0,05$  yaitu  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 5,922 > t_{tabel} 1,994$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh *portfolio assessment* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya.

Mengacu pada data di atas dapat diartikan hasil analisis uji t selisih (*gain score*), diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,758 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan  $t_{tabel}$  dicari dengan tabel distribusi t pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dan derajat kebebasan (df) sebesar 70, sehingga  $t_{tabel}$  diketahui = 1,994. Mengacu pada perhitungan uji t tersebut diketahui bahwa  $t\text{-test} < 0,05$  yaitu  $0,00 < 0,05$  dan  $t_{hitung} (6,785) > t_{tabel} (1,994)$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu ada pengaruh *portfolio assessment* terhadap hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya.

Mengacu pada analisis dan pembahasan di atas yang ditinjau dari hasil perhitungan uji t *pretest-posttest* antara kelas yang mendapat *treatment* dan kelas tanpa *treatment* kemudian dibuktikan bahwa penggunaan *portfolio assessment* terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hal itu, maka hasil belajar siswa yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol yang menggunakan penilaian secara praktik dan tes saja.

Dalam mata pelajaran yang membutuhkan praktik, khususnya mata pelajaran korespondensi dibutuhkan penilaian yang bersifat objektif dan menilai secara proses, bukan hasil akhirnya saja. Sehingga siswa mampu mengetahui kesalahannya terletak dimana, dengan demikian siswa dapat merevisi tugasnya dan dapat menjadikannya sebuah pelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purwanto (2006) dengan judul "Penggunaan Model Assessment Portofolio dalam Penilaian Proses dan Hasil Belajar Program Linier". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai tes ketika menggunakan penilaian berbasis portofolio, hal ini ditunjukkan oleh nilai rerata tes UTS pada siklus pertama adalah 62,35 kemudian pada siklus kedua nilai rerata berubah menjadi 70,15.

Disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Budiada (2011) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Asesmen Portofolio terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X

Ditinjau dari *Adversity Quotient*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwasannya siswa ketika mengikuti pembelajaran inkuiri berbasis portofolio akan mendapat nilai yang lebih baik jika dikomparasikan dengan siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran dengan metode konvensional ( $F_h = 6,011 > F_t + 3,96$ ) pada taraf signifikansi 0,05.

Pendukung lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Pahlevi, Rosy, & Ranu (2018) dengan judul "A Scientific Approach Based on Portfolio Assessment for Autonom Problem Solving". Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) perbedaan antara *pretest* dan *posttest* sebesar 40%; 2) persentase siswa yang menyelesaikan studi adalah 90%.

**Pengaruh *Portfolio Assessment* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisis Surat Dinas Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya**

Setelah dilakukan penyebaran motivasi angket belajar dengan tujuan untuk mengukur motivasi belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol, didapatkan data rerataan skor akhir dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis**

Uji t	$t_{hitung}$	Sig,	$t_{tabel}$
Hasil Belajar	3,268	0,002	1,994

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

**Tabel 5**  
**Rata-rata Hasil Skor Akhir Angket Motivasi Belajar**

Motivasi Belajar	Kelas Eksperimen	Ket.	Kelas Kontrol	Ket.
Rata-rata	76,5	Kuat	70,97	Kuat

Sumber : Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat hasil analisis motivasi belajar diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,268 dengan taraf signifikansi sebesar 0,002. Sedangkan  $t_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan distribusi tabel dengan taraf kepercayaan 95% dimana  $\alpha = 5\%$ , karena uji t bersifat dua sisi dengan derajat kebebasan (df) sebesar 70, sehingga dapat diketahui nilai  $t_{tabel}$  (1,994). Berdasarkan pada hitungan uji t tersebut diketahui bahwa  $t\text{-test} < 0,05$  yaitu  $0,002 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,268 > t_{tabel} 1,994$  sehingga  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yaitu terdapat pengaruh *portfolio*

*assessment* terhadap motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. Ditinjau dari hasil hitungan uji t skor total motivasi angket belajar antara kelas dengan eksperimen dan kelas kontrol maka dapat dibuktikan bahwa penggunaan *portfolio assessment* dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Sardiman (2012:91) menyatakan bahwa "peranan motivasi belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena motivasi yang diberikan dapat mendorong siswa untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatifnya dalam belajar". Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lasmawan & Marhaeni (2013) dengan judul "Pengaruh Metode Penilaian Portofolio dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013", dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil yaitu adanya perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan penilaian portofolio jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan penilaian konvensional dengan  $F_{hitung} = 166,58$ ,  $p < 0,05$ .

Selain itu terdapat penelitian lain yang dilakukan oleh Lukitasari, Hidayati, & Susanti (2014) dengan judul "Pengaruh Penggunaan Assesment Portofolio pada Perkuliahan Biologi Sel terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Madiun". Penelitian yang menggunakan metode eksperimen ini menghasilkan sebuah jawaban bahwa ini menunjukkan jika ada hubungan penggunaan portofolio terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Biologi Sel. Analisis regresi didapatkan nilai  $0,000 < 0,05$  dengan nilai R adalah 0,921. Besarnya pengaruh portofolio 84,8% terhadap motivasi belajar dan 15,2% lainnya dipengaruhi faktor lain.

Menurut hasil penelitian peneliti yang dilakukan oleh peneliti yang mengacu pada teori dan penelitian terdahulu yang relevan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh *portfolio assessment* terhadap dorongan belajar dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menganalisis surat dinas kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwasanya penjabaran hasil di atas adalah terdapat pengaruh *Portfolio Assessment* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Menganalisis Surat Dinas Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. Kelas eksperimen dapat disimpulkan mengalami kenaikan nilai jika

dibandingkan dengan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* dimana mendayagunakan metode penilaian praktik dan penilaian langsung. Perihal tersebut diamati dari rerata hasil belajar di dua kelas pada *posttest*, kemudian dilihat dari kelas eksperimen rerata hasil belajar sebesar 80,69 di sisi lain kelas kontrol memiliki hasil belajar sebesar 73,05. Oleh karena itu kesimpulan yang didapatkan bahwasanya hasil nilai belajar siswa di kelas yang mendapatkan *treatment* dengan menggunakan *portfolio assessment* lebih tinggi jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa di kelas yang tidak mendapat *treatment*.

Kemudian kelas yang mendapatkan *treatment* juga mengalami kenaikan motivasi belajar yang signifikan. Hal ini bisa diamati dari rerata skor total dari angket yang disebar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana pada kelas yang mendapatkan *treatment* rerata skor angket motivasi belajarnya adalah 76,5 dengan kriteria kuat sedangkan pada kelas kontrol 70,97 dengan kriteria kuat. Hal ini berarti penggunaan *portfolio assessment* dianggap lebih efektif karena dapat meningkatkan pemahaman siswa serta membantu siswa untuk lebih kreatif dalam mengembangkan keterampilan dalam membuat surat dinas.

### Saran

Melalui penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut: 1) pihak sekolah diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan *portfolio assessment* sebagai salah satu alternatif metode penilaian pada mata pelajaran Korespondensi maupun mata pelajaran lain; 2) perlu dicoba untuk penelitian tentang *portfolio assessment* terhadap mata pelajaran lain atau kompetensi dasar lain dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa; 3) kendala yang dihadapi peneliti saat melakukan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan. Maka dari itu untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *portfolio assessment* diharapkan peneliti memperhitungkan waktu yang digunakan, agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin; 4) untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya jumlah pertemuan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen harus sama; 5) ketika membuat soal harus sesuai dengan taksonomi bloom yang telah direvisi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2016. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiada. 2011. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran*

Inkuiri Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Ditinjau dari Adversity Quotient. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 1 (2) 1-16.

Lasmawan, I., & Marhaeni, A. 2013. Dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pembelajaran 2012/2013. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, 3 (3) 67-73.

Lukitasari, M., Hidayati, N. R., & Susanti, J. T. 2014. Pengaruh Penggunaan Asesmen Portofolio Pada Perkuliahan Biologi Sel terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa IKIP PGRI Madiun, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6 (1) 22-28.

Pahlevi, T., Rosy, B., & Ranu, M. E. 2018. A Scientific Approach Based on Portfolio Assessment for Autonom Problem Solving. *International Journal of Educational Research Review*, 29–36.

Purwanto, S. E. 2006. Penggunaan Model Assessment Portofolio dalam Penilaian, *Jurnal Mimbar Pendidikan*, 1 (XXV) 26-31.

Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Slameto. 2015. Rasional dan Elemen Perubahan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5 (3) 1–9.

Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

